BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai (diperoleh) dengan menggunkan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[1]Jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.Jenis penelitian kuantitatif deskriptif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2019 – 18 Januari 2020 yang berupa pengisian angket karyawan pada bank syariah di Palembang.Penelitian dilakukan dibank Syariah di Palembang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank BNI Syariah KC KM 12	Jl. SMB II Ruko.6-7 Kel. Sukodadi RT.14 RW.03 Kec. Sukarami Palembang, Sumatera Selatan 30154

[1] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015). Hal. 39

2	Bank Syariah Mandiri	Jl. Demang Lebar Daun No. 8, Kel. Lorok Pakjo Kota Palembang, Sumatera Selatan – 30137 Telepon : (0711) 421919,
3	Bank Panin Dubai Syariah	Jalan Demang Lebar Daun Duta Demang 2 Ruko No. 2, Bukit Lama, Ilir Barat I, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137, Telp. (0711) 5731333

Sumber: Data Primer diolah 2019

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di 3 (tiga) bank syariah tersebut yang meliputi Bank BNI Syariah KC KM 12, Bank Syariah Mandiri dan Bank Panin Dubai Syariah dikarenakan ketertarikan ingin menganalisis seberapa jauh perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang dilakukan pada bank syariah dan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) bank sebagai sampel.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlag dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[2]

Populasi dari penelitian ini yaitu karyawan bank syariah di Palembang. Sampelnya adalah karyawan yang ada di bank syariah Palembang**.**Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yang dipilih yaitu

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualiatif dan R&D).* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 115

dengan sampling jenuh.Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[3]

Alasan peneliti menggunakan sampling jenuh karena jumlah karyawan pada setiap bank syariah pada tabel 3.2 menunjukkan terdiri dari jumlah karyawan yang tidak banyak.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) sampel bank syariah di Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Bank	Jumlah karyawan
1	Bank BNI Syariah KC KM 12	57 orang
2	Bank Syariah Mandiri	40 orang
3	Bank Panin Dubai Syariah	12 orang
Jumlah Sampel		109 orang

Sumber: Data Primer diolah 2019

D. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kepribadian (X1) adalah pengaruh seseorang kepada	1.*Keekstrovertan*	Suka bergaul, banyak bicara, asertif	Metode Kusioner *(Likert)*

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualiatif dan R&D).*Hal. 122

orang lain yaitu keadaan kepribadian seseorang dinilai dari pengaruhnya terhadap orang lain.			
	2.Keramahtamahan	Baik hati, kooperatif, dan dapat dipercaya	
	3.Kehati-hatian	Bertanggung jawab, dapat diandalkan, tekun, dan berorientasi pada prestasi.	
	4.Kestabilan emosional	Tenang, antusias, dan sanggup (positif) menghadapi ketegangan, kegelisahan, kemurungan, dan ketidak amanan (negatif).	
	5. Keterbukaan terhadap pengalaman	Imajinatif, sensitif secara artistik, dan cerdas.	
Kepuasan Kerja (X2) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan	1. Pekerjaan itu sendiri (*work It self*)	Sukar tidaknya suatu pekerjaan serta perasaan seseorang	Metode Kusioner (*Likert)*

dimana para karyawan memandang pekerjaannya		bahwa keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut.	
	2. Penyelia (*supervision*)	Penyelia yang baik berarti mau menghargai pekerjaan bawahannya	
	3. Teman sekerja (*coworkers*).	Interaksi sosial sebagai pegawai dengan atasannya dan dengan pegawai lain, baik yang sama maupun yang berbeda jenis pekerjaanny a.	
	4. Promosi (*promotion*).	Kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja.	
	5. Gaji/Upah (*pay*)	Faktor pemenuhan kebutuhan hidup pegawai yang dianggap	

		layak atau tidak.	
Organizational Citizenship Behavior merupakan perilaku sukarela dari seorang karyawan untuk mau melakukan tugas atau pekerjaan diluar tanggung jawab dan kewajibannya demi kemajuan atau keuntungan perusahaan	1. *Altruism* (perilaku membantu orang lain)	Perilaku kebijaksanaan membantu orang lain terkait tugas atau masalah organisasi	Metode Kusioner (*Likert)*
	2. *Sportsmanship* (perilaku yang sportif)	Kemauan pekerja untuk toleransi dalam keadaan kurang ideal tanpa komplain, keluhan, mencemooh, dll.	
	3. Courtesy (menjaga hubungan baik*)*	Perilaku kebijaksanaan dengan tujuan mencegah masalah antar sesama.	
	4. *Civic virtue* (kebijaksanaan warga)	Perilaku kebijaksanaaan individu yang	

		menunjukkan tanggungjawab yang meliputi konsern dalam kehidupan organisasi	
	5. *Conscientiousness* (ketelitian dan kehati-hatian)	Perilaku kebijaksanaan melebihi kewajibannya yg ditetapkan oleh aturan organisasi	
Komitmen organisasi adalah mencerminkan bagaimana seseorang individu mengidentifikasikan dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuan-tujuannya.	1. *Affective Commitmen*	1. Senang Berkarir 2. Bergantung pada organisasi 3. Menjadi bagian keluarga organisasi 4. Arti Organisasi 5. Perasaan kuat terhadap organisasi	Metode Kusioner *(Likert)*
	2. Komitmmen Berkelanjutan	1. Berat meninggalkan organisasi 2. Dampak meninggalkan pekerjan	

		3. Perasaan butuh terhadap organisasi 4. Tidak ada pekerjaan lain 5. Kerugian meninggalkan organisasi	
	3. Komitmen Normatif	1. Perilaku etis 2. Loyalitas 3. Tidak tepat meninggalkan organisasi 4. Kewajiban moral 5. Percaya bahwa seorang karyawan harus loyal	

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengunakan data primer.Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[4] Adapun skala yang digunakan dalam mengukur peneltian ini adalah skala Likert.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods*), (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 193

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi jawaban dari sangat positif atau sangat negatif, yang nantinya dapat menggunakan scoring atau nilai perbutir, dari jawaban berkisar antara:[5]

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Likert

Sangat Tidak Setuju	:	1
Tidak Setuju	:	2
Kurang Setuju	:	3
Setuju	:	4
Sangat Setuju	:	5

Sumber: Wiratna Sujarweni

F. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[6] Uji Validasi ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah betul-betul dapat mengukur apa hendak di ukur, sedangkan untuk

[5]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.Hal. 95

[6] Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: ALFABET.UU No. 7 Tahun 1992 yang direvisi dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Hal. 106

mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka di tetapkan kriteria statistik sebagai berikut:[7]

a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid

b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Realiabilitas

Uji realiabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. [8] Pengukuran angka konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang valid. Menguji reliabilitas digunakan teknik *croannchach alpa*> 0.60.[9]

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Sebaliknya, Teknik yang benar dengan data yang tidak valid dan reliabel akan

[7]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun* Tesis.Hal. 109
[8]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.Hal. 110
[9]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.Hal. 112

memberikan hasil yang berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada di lapangan.[10] Penelitian pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* pada karyawan bank syariah di Palembang menggunakan analisis yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban penelitian yang termasuk didalamnya salah satunya rata-rata.Untuk mengetahui data responden, terlebih dahulu peneliti mencari data tersebut dengan metode dokumentasi.[11]

Dalam penelitian kali ini, metode desktriptif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh kepribadian dan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior,* untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya sebagai berikut:

[10] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014). Hal. 255

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 53

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: M :Mean

X : Jumlah Nilai

N : Jumlah Individu

Interpretasi dari nilai kelas-kelas interval atas jawaban yang diperoleh dari responden, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Dari Nilai Kelas-Kelas Interval

Interval	Interprestasi
1,00-1,79	Sangat Rendah
1,80-2,59	Rendah
3,00-3,39	Sedang
3,40-4,19	Tinggi
4,20-5,00	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Menurut Priyatno dikuti dari Agung dan Lussy menyatakan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikasi (*linearity*) kurang dari 0,05.[12]

[12] Agung AWS Waspodo, Lussy Minadaniati. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan pada PT. Trubus Swadaya Depok, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1, 2012. Hal. 8

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga.Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memliki nilai *standard error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.[13]

c. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metodegrafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan Godfrey. Tapi yang akan dibahas di bagian ini hanya Metode Grafik dan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan

[13]Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS, (Semarang: Semarang University Press, 2012). Hal. 19

dengan meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Jika β signifikan, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model.[14]

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbil karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu amatan ke amatanyang lain. Hal ini sering ditermukan pada data runut waktu / time series karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data cross section (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena "gangguan" pada amatan yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda.Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[15]

[14]Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS.Hal. 25

[15]Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS.Hal. 30

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin Watson merupakan salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan Uji Durbin Watson (DW). Suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila:

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Di mana:
d = Nilai Durbin Watson hitung
d_u =Nilai batas atas/*upper* Durbin Watson tabel

e. Normalitas Residual

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak validuntuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah *residual* memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan ujistatistik.[16].

[16]Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS.Hal. 35

3. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara simultan, yaitu:[17]

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a) Ho: Kepribadian tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

Ha: Kepribadian berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

b) Ho: Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

Ha: Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

c) Ho: Kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi

Ha: Kepribadian berpengaruh terhadap komitmen organisasi

d) Ho: Kepuasan kerja tidak berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasi

Ha: Kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Hal. 90

e) Ho: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

Ha: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebasar 5% atau 0,05 taraf nyata dari dari Nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikan 0,05 df = n-2, n adalah jumlah sampel pembentuk regresi.

3) Kesimpulan

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).[18] Mendapatkan hasil yang terarah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$

Keterangan:

Y	= *Organizational Citizenship Behavior*
α	= Konstanta (nilai Y bila X = 0)
$b_1 b_2 \quad b_3$	= Koefisien regresi
$X1$	= Kepribadian
$X2$	= Kepuasan kerja
Z	= Komitmen organisasi
e	= Eror/Residual

[18]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.Hal. 155

b. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian hipotesis secara Uji F atau Uji Simultan merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara simultan, yaitu:[19]

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a) Ho: X1 (Kepribadian), X2 (Kepuasan Kerja) dan Z (Komitmen Organisasi) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap Y (*Organizational Citizenship Behavior*)

Ha: X1 (Kepribadian), X2 (Kepuasan Kerja) dan Z (Komitmen Organisasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Y (Organizational Citizenship Behavior)

b) Ho: X1 (Kepribadian), X2 (Kepuasan Kerja) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap Z (Komitmen Organisasi)

Ha: X1 (Kepribadian), X2 (Kepuasan Kerja) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Z (Komitmen Organisasi)

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 taraf nyata dari F_{tabel}ditentukan dari derajat bebas df1= k-1 dan df2= n-k, dimana k adalah jumlah variabel

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (*Bandung: Alfabet, 2012). Hal. 93

(bebas+terikat) dan n adalah jumlah sampel pembentuk regresi.

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dengan tingkat signifikan < 0,05.

3) Kesimpulan

c. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square)*

Koefisien determinasibertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini memiliki harga negatif.Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi.Apabila analisis yang digunakan adalah sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square.*Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.*

Hasil perhitungan *Adjusted R*2 dapat dilihat pada output *model summary.* Pada kolom *Adjusted R*2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.[20]

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.* Hal. 95

4. Analisi Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analys*) yaitu analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening. [21]

Model analisis jalur (*path models*) merupakan perluasan dari model regresi linear berganda. Dalam model regresi linear berganda, variabel tak bebas yang dilibatkan hanya satu (hanya terdapat satu persamaan), sementara pada model analisis jalur terdapat kemungkinan memiliki variabel tak bebas lebih dari satu, sehingga terdapat beberapa persamaan. Model analisis jalur yang melibatkan variabel tak bebas lebih dari satu, melibatkan penggunaan teknik regresi berganda lebih dari satu kali, untuk mengestimasi koefisien jalur.Jadi dalam hal ini, teknik regresi berganda dapat digunakanuntuk menentukan koefisien jalur.Selanjutnya, metode analisis jalur dapat diartikan juga sebagai suatu metode untuk mempelajari pengaruh/efek langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antara satu variabel dengan variabel lainnya.[22]

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Hal. 74

[22] Prana Ugiana Gio dan Elly Rosmaini, *BELAJAR OLAH DATA dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS (disertai beberapa contoh perhitungan manual),* (Medan: USU Press, 2016), hlm. 553